

# **HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DENGAN KONSUMSI MAKANAN YANG MENGANDUNG GLUTEN DAN KASEIN PADA ANAK AUTIS**

## **Artikel Penelitian**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada  
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



**Disusun Oleh:**

**EKO SULISTYOWATI**

**G2C003244**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**2007**

# Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Konsumsi Makanan yang Mengandung Gluten dan Kasein pada Anak Autis

Eko Sulistyowati\*, Hertanto Wahyu Subagio\*\*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Makanan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan bagi anak autis. Makanan sumber gluten dan kasein tidak diperbolehkan bagi anak autis karena termasuk protein yang sulit dicerna dan dapat bereaksi dan bersifat seperti morphin. Oleh karena itu, peran ibu sangat penting untuk memperhatikan menu makanan anak. Salah satu upaya keberhasilan diet anak adalah dengan mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan yang mengandung gluten dan kasein.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu dengan konsumsi makanan yang mengandung gluten dan kasein pada anak autis.

**Metode:** Rancangan penelitian ini adalah cross sectional dengan jumlah sampel 35 anak diambil dengan metode *consecutive sampling*. Data karakteristik ibu dikumpulkan dengan wawancara secara langsung melalui kuesioner sedangkan data konsumsi gluten dan kasein diperoleh dengan menggunakan metode FFQ. Analisis bivariat dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi *Rank Spearman*, sedangkan analisis multivariat dengan regresi linear ganda.

**Hasil:** Uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan ada hubungan antara lama tahun pendidikan dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,339$ ,  $p = 0,046$ ), tidak ada hubungan antara pendapatan dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,095$ ,  $p = 0,587$ ), ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,535$ ,  $p = 0,001$ ), ada hubungan antara sikap dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,654$ ,  $p = 0,000$ ), ada hubungan antara pola asuh dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,350$ ,  $p = 0,039$ ), sedangkan pada uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan tidak ada hubungan antara lama jam kerja dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = 0,018$ ,  $p = 0,920$ ). Analisis multivariat menunjukkan hanya pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan konsumsi gluten dan kasein ( $r = -0,709$ ,  $R^2 = 47,2\%$ ,  $p = 0,000$ )

**Simpulan:** Baik secara bivariat maupun multivariat ditemukan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan konsumsi gluten dan kasein pada anak autis.

**Kata Kunci :** karakteristik ibu, gluten, kasein, dan autis.

---

\*Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

\*\*Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

## The Association Between Maternal Characteristic and Food Consumption Containing Gluten and Caseine in Children with Autism

Eko Sulistyowati\*, Hertanto Wahyu Subagio\*\*

### ABSTRACT

**Background:** Food is one thing that should get attention for children with autism. Food that is a source of gluten and caseine is prohibited for children with autism because it is protein that is difficult to digest and it may react and it is like morphine. Therefore, mother has a very important role to give attention to the food menu for children. One effort for success in diet for children is by understanding the relation between factors that have influence on food consumption containing gluten and caseine.

**Objective:** The objective of this study is to find out the association between maternal characteristic and food consumption that contains gluten and caseine in children with autism.

**Method:** The design of this study is cross-sectional with sample amount of 15 children taken using consecutive sampling method. The data about maternal characteristic were collected using direct interview through questionnaires whereas data about gluten and caseine consumption were collected using FFQ method. Bivariate analysis was performed using correlation of Pearson product moment and correlation of Rank Spearman, whereas multivariate analysis was performed using multilinear regression.

**Result:** The correlation test of Pearson Product Moment showed that there is association between education and gluten and caseine consumption ( $r = -0.339$ ,  $p = 0.046$ ), there is no association between income and gluten and caseine consumption ( $r = -0.095$ ,  $p = 0.587$ ), there is association between knowledge and consumption of gluten and caseine ( $r = -0.535$ ,  $p = 0.001$ ), there is association between attitude and consumption of gluten and caseine ( $r = -0.654$ ,  $p = 0.000$ ), there is association between pattern of child rearing and consumption of gluten and caseine ( $r = -0.350$ ,  $p = 0.039$ ), whereas correlation test of Rank Spearman showed that there is no correlation between job and consumption of gluten and caseine ( $r = 0.018$ ,  $p = 0.920$ ). Multivariate analysis showed that only knowledge and attitude that are associated with the consumption of gluten and caseine ( $r = -0.709$ ,  $R^2 = 47.2\%$ ,  $p = 0.000$ ).

**Conclusion:** Both bivariate and multivariate analyses had found association between knowledge/attitude and consumption of gluten and caseine in children with autism.

**Keyword:** maternal characteristic, gluten, caseine, and autism.

---

\* Student of Nutritional Science of Medical Faculty, Diponegoro University Semarang.

\*\*Nutrition Department, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang.